

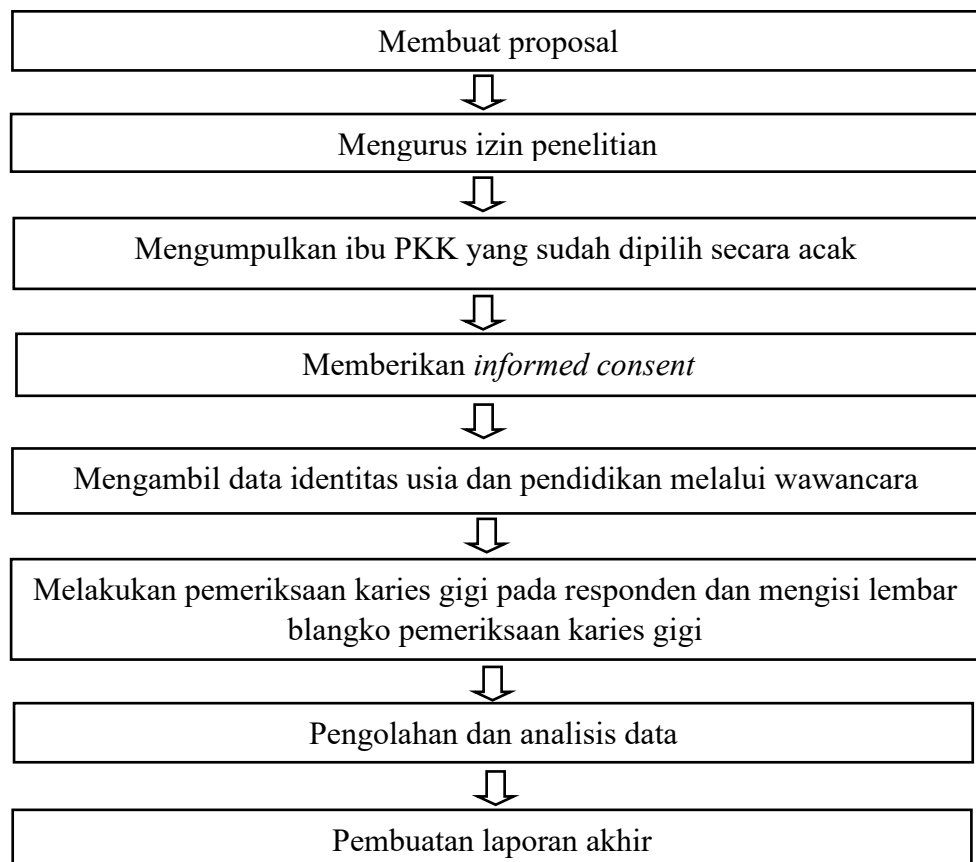
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survey. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta yang ada, digunakan untuk melakukan analisis dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan keterlibatan manusia sebagai subjek percobaan yang lebih luas (Adiputra dkk., 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Karies Gigi Pada Ibu PKK Desa Awan Kintamani Bangli Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat karies gigi pada ibu PKK Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu PKK yang ada di Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli sebanyak 150 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut (Maulani dkk., 2021)

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah popuasi

e = Batas toleransi eror, yaitu 10% (0.1)

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150. 0,01}$$

$$n = \frac{150}{1+1,50}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel (Harahap, Sulardiono, dan Suprpto 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa hasil pemeriksaan karies gigi menggunakan alat *diagnostic set*, sedangkan data sekunder adalah data tentang identitas usia dan pendidikan yang dilakukan dengan wawancara di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Data karies gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan gigi dengan menggunakan *diagnostic set* yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada saat digoreskan pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar. Tahap awal pengumpulan data diawali dengan pengambilan data tentang identitas usia dan pendidikan melalui wawancara, dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan rongga mulut responden untuk mengetahui karies gigi responden. Gigi karies diberi kode 1 dan gigi sehat diberi kode 0. Hasil pengumpulan data yang diperoleh ditulis pada blangko pemeriksaan karies gigi. Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengumpulan data dilaksanakan dengan bantuan sembilan orang enumerator yang telah mendapatkan pengarahan sebelumnya mengenai prosedur pengambilan data karies gigi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan langsung pada responden dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui gambaran karies gigi pada ibu PKK.

3. Instrumen pengumpulan data

Data pemeriksaan karies gigi dikumpulkan menggunakan blangko data karies gigi. Gigi karies diberi kode 1 dan gigi sehat diberi kode 0. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument antara lain:

a. Alat yang dipergunakan dalam penelitian:

- 1) Blangko format pemeriksaan karies gigi
- 2) Alat tulis
- 3) *Disposable diagnostic set*

b. Bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- 1) Masker

- 2) *Ners cap*
- 3) *Handcone*
- 4) Tisu
- 5) Plastik untuk tempat sampah medis dan non medis

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah secara manual yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah merubah data yang sudah terkumpul melalui alat pengumpulan data terbentuk dengan lebih ringkas dengan menggunakan kode.

Kode keadaan gigi:

- 1) Gigi sehat diberi kode "0"
- 2) Gigi yang mengalami kerusakan ditandai bintik kehitaman, gigi yang berlubang, termasuk sisa akar diberi kode "1".
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode dalam bentuk tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

- a. Frekuensi yang mengalami karies pada ibu PKK dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\sum \text{Responden yang mengalami karies}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata karies gigi pada ibu PKK dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi ibu PKK}}{\sum \text{Responden}}$$

- c. Rata-rata karies berdasarkan usia pada ibu PKK = $\sum$ karies dilihat dari usia ibu PKK
- d. Rata-rata karies berdasarkan pendidikan pada ibu PKK = $\sum$ karies dilihat dari pendidikan ibu PKK

G. Etika Penelitian

Menurut (Putra, dkk. 2021) dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*).